

Daily Research

12 Januari 2023

Statistics 11 Januari 2023

IHSG	6584	-38.05	-0.57%
DJIA	33983	+268.91	+0.80%
S&P 500	3969	+50.36	+1.28%
Nasdaq	10931	+189.04	+1.76%
DAX	14947	+173.71	+1.17%
FTSE 100	7724	+30.49	+0.40%
CAC 40	6924	+55.05	+0.80%
Nikkei	26446	+270.44	+1.03%
HSI	21436	+104.59	+0.46%
Shanghai	3161	-7.67	-0.24%
KOSPI	2359	+8.22	+0.35%
Gold	1878	+2.40	+0.13%
Nikel	2590	-1505.5	-5.48%
Copper	4.1738	-0.0030	-0.07%
WTI Oil	77.41	+2.9	+3.05%
Coal Jan	370.45	-20.45	-5.24%
Coal Feb	335.00	-25.75	-7.13%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

RDTX; 9 Jan 2023; IDR 280
BBRI; 9 Jan 2023; IDR 57

RIGHT ISSUE (Cum Date)

AGRS; 6 Jan 2023; IDR 100; 1:2
OASA; 9 Jan 2023; IDR 100; 167:10

STOCKSPLIT (Trade Date)

-

ECONOMICS CALENDAR

Senin 2 Januari 2023

-

Selasa 13 Desember 2022

FED Chair Powell Speaks
EIA Short Term Energy Outlook

Rabu 14 Desember 2022

US Crude Oil Inventories
China CPI

Kamis 15 Desember 2022

US Core CPI
US Initial Job Claims

Jumat 16 Desember 2022

England GDP
England Manufacturing Production

Profindo Research 12 Januari 2023

Bursa Saham Amerika kembali menguat pada Rabu (11/1) investor optimis bahwa data inflasi yang akan di rilis Kamis besok menunjukkan pelemahan. Data akhir-akhir ini menunjukkan akan adanya pendinginan terhadap inflasi yang terlihat dalam data pekerjaan bulan Desember.

DJIA +0.80%, S&P500 +1.28%, Nasdaq +1.76%

Bursa Eropa menguat pada Rabu (11/1) investor mencerna aliran besar hasil perusahaan secara triwulan dengan berfokus pada usaha ritel. Jaringan supermarket di Inggris mengatakan bahwa mereka berharap laba dan arus kas berada di atas, setelah musim natal yang cukup bagus untuk bisnisnya.

Dax +1.17%, FTSE 100 +0.40%, CAC40 +0.80%

Bursa Asia-Pasifik bergerak beragam pada Rabu (11/1) investor masih menantikan akan adanya pengumuman data inflasi yang akan datang. China dan Amerika Serikat akan mengumumkan data CPI masing-masing pada hari Rabu dan Kamis. Konsensus mengatkan bahwa inflasi AS akan turun menjadi 6,5%.

Nikkei +1.03%, HSI +0.46%, Shanghai -0.24%, Kospi +0.35%.

Harga emas menguat tipis di level \$1878 pada Rabu (11/1). Harga minyak WTI menguat pada Rabu (11/1) harapan prospek ekonomi global yang lebih baik dan berkurangnya kekhawatiran dampak akan sanksi minyak Rusia menjadi katalis positif untuk minyak.

Gold +0.13%, WTI Oil +3.05%.

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Rabu 11 Januari 2023 ditutup pada level 6584 melemah sebesar 0.57%. Seperti prediksi hari sebelumnya, IHSG mulai terlihat tertahan penurunannya walaupun sempat turun cukup dalam di awal perdagangan tetapi masih dapat Kembali naik dan ditutup pada zona merah. Transaksi IHSG sebesar 12.18 T, asing net sell 4.3 T. Saham sektor kesehatan menjadi pemberat IHSG dengan pelemahan sebesar 1.20% dan diikuti sector keuangan sebesar 1.02%. Pada perdagangan Kamis 12 Januari 2023, IHSG diprediksi akan mulai menguat seiring penguatan bursa global. Saham-saham yang dapat diperhatikan **SCMA, BBYB, INDF, AKRA, MAPI, EXCL.**

Profindo Technical Analysis 12 Januari 2023

**PT Surya Citra Media Tbk
 (SCMA)**



Pada perdagangan 11 Januari ditutup pada level 222 menguat 4.72%. Secara teknikal SCMA berhasil rebound dari trendline bullishnya. Stochastic masih mengarah ke atas dan terjadi spike volume perdagangan. Bisa amankan profit terlebih dahulu.

Sell on strength
Target Price 226

**PT Bank Neo Commerce Tbk
 (BBYB)**



Pada perdagangan 11 Januari ditutup pada level 665 bergerak flat 0.00%. Secara teknikal telah terjadi rejection pada resisten dinamis dan membuat candle pinbar. Volume penjualan meningkat stochastic positif.

Sell on strength
Target Price 680

**PT Indofood Sukses Makmur Tbk
 (INDF)**



Pada perdagangan 11 Januari ditutup pada level 6675 bergerak flat 0.00%. Secara teknikal INDF terjadi rejection pada level support dan membentuk candle doji. Stochastic masih positif mengarah ke area oversold.

BUY
Target Price 6950
Stoploss <6550

**PT AKR Corporindo Tbk
 (AKRA)**



Pada perdagangan 11 Januari ditutup pada level 1260 menguat 0.40%. Secara teknikal AKRA tertahan pada level support kuatnya dan berpotensi rebound. Stochastic positif mengarah ke area overbought dan terjadi peningkatan volume.

BUY
Target Price 1330
Stoploss <1220

**PT Mitra Adi Perkasa Tbk
 (MAPI)**



Pada perdagangan 11 Januari ditutup pada level 1290 menguat 6.61%. Secara teknikal MAPI telah breakdown support trendline dan mengalami penguatan dengan membentuk swing low. Stochastic oversold golden cross, masih berpeluang melanjutkan penguatan.

BUY
Target Price 1340
Stoploss <1220

**PT XL Axiata Tbk
 (EXCL)**



Pada perdagangan 11 Januari ditutup pada level 2320 menguat 0.87%. Secara teknikal EXCL membentuk pola bullish penant dan sedang reli menuju resisten. Stochastic golden cross dan terjadi peningkatan volume.

BUY
Target Price 2390
Stoploss <2280

Profindo Research Team:

Setya Pambudi

(Research Analyst)

Setya.pambudi@profindo.com

Ext 715

Indra Kelana

(Technical Analyst)

Indra.kelana@profindo.com

Ext 713

Profindo Equity Sales Team

Jessie James

(Head of Equity Sales)

jessie.james@profindo.com

Ext 314

Gabriella Pratiwy

(Head of Marcom& OLT)

Gabriella.pratiwy@profindo.com

Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 8378 0888

Fax : +62 21 8378 0909

WA : 0818 0772 5505

FB : ProclickProfindo

IG : @profindosekuritas

Telegram : RanGers Stock Community

Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).